

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang teratur untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi” (Sugiarto, 2017 : 51).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:95) “Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas), terdapat satu variabel terikat yaitu perencanaan investasi dan terdapat satu variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Pengetahuan Keuangan (X)

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap segala sesuatu tentang keuangan yang ada di kehidupan sehari-hari yang berpengaruh dalam setiap pengambilan keputusan. Indikator pengetahuan keuangan meliputi:

- f. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*)
- g. Pengetahuan manajemen uang (*money management*)
- h. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*)
- i. Pengetahuan tabungan dan investasi (*saving and investment*)
- j. Pengetahuan manajemen resiko (*riks management*)

Lusardi (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, 2015: 37)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Perencanaan Investasi (Y)

Perencanaan investasi adalah proses dasar atau kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Indikator perencanaan meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan memprioritaskan sasaran keuangan
- b. Menilai toleransi resiko
- c. Memahami pilihan investasi
- d. Menilai situasi keuangan
- e. Menerapkan diversifikasi
- f. Mengalokasikan dana
- g. Memantau kemajuan
- h. Memperimbangkan implikasi pajak

Sonia Indrayani (2017:7)

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 225) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya”. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada masing-masing responden, yaitu keluarga muda di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Data pertanyaan mengenai gambaran umum dan pendapat responden mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi keluarga muda di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 202) “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya”. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Dokumentasi

No	Jenis dokumentasi	Data yang diperoleh
1.	Monograph	Struktur Organisasi Pekon Sidorejo
2.	Soft File	Visi, Misi dan Tujuan Pekon Sidorejo

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis, objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018:178) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara terbuka dalam bentuk skala *likert*. Prof. Dr. Sugiyono (2018:168) “memaparkan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Kuesioner disusun dengan pernyataan-pernyataan sesuai variabel yang diteliti.

Dengan skala likert maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut akan digunakan untuk menyusun butir-butir berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat positif maupun negatif. Dimana skala ini akan memberikan kemudahan dalam menjawab serta memberikan kemudahan kepada penulis untuk dapat mengolah data. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:169)

Untuk membuat instrumen berupa kuisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuisioner

Variabel	Definisi Variabel	Indiator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
Pengetahuan Keuangan (X)	Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap segala sesuatu tentang keuangan yang ada di kehidupan sehari-hari yang berpengaruh dalam setiap pengambilan keputusan	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (basic personal finance)	1,2	2
		2. Pengetahuan manajemen uang (money management)	3,4	2
		3. Pengetahuan management kredit dan utang (credit and debt management)	5,6	2
		4. Pengetahuan tabungan dan investasi (saving	7,8,9	3

		and investment) 5. Pengetahuan manajemen resiko (riks management)	10,11	2
Jumlah				11
Perencanaan Investasi (Y)	perencanaan investasi adalah proses dasar atau kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang.	1. Mengidentifikasi dan memprioritaskan sasaran keuangan	1,2	2
		2. Menilai toleransi resiko	3,4	2
		3. Memahami pilihan investasi	5	1
		4. Menilai situasi keuangan	6	1
		5. Menerapkan diversifikasi	7	1
		6. Mengalokasikan dana	8	1
		7. Memantau kemajuan	9	1
		8. Memperimbangkan implikasi pajak	10	1
Jumlah				10
Jumlah Total				21

Kuisisioner yang dibuat skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan responden dengan cara melakukan pengkajian tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan persepsi jawaban keluarga muda di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus dengan

membuat kategori dari setiap jawaban responden dengan cara mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

i = Nilai Interval diperoleh dari NT-NR dibagi kategori adalah nilai akhir interval yang akan di bahas didalam penelitian ini

NT = Nilai Tertinggi dari nilai skala sikap dikali dengan jumlah pernyataan

NR = Nilai Terendah dari nilai skala sikap dikali dengan jumlah pernyataan

K = Kategori adalah sikap dari ketentuan dalam Penelitian

(Sugiyono, 2018: 133)

Daftar pernyataan dalam kuesioner Pengetahuan Keuangan dirancang sebanyak 11 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 11 = 55$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 11 = 11$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{55 - 11}{3} = \frac{44}{3} = 14.666 \text{ dibulatkan } 15$$

Dengan interval ($i = 15$), diperoleh pengkategorian variabel Pengetahuan Keuangan sebagai berikut:

– Skor 11 – 25, pengetahuan keuangan berkategori kurang.

- Skor 26 – 40, pengetahuan keuangan berkategori sedang.
- Skor 41 – 55, pengetahuan keuangan berkategori baik.

Pengetahuan keuangan dikatakan baik apabila keluarga muda memahami tentang pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan management kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi dan pengetahuan manajemen resiko.

Kategori sedang apabila keluarga muda memahami tentang pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan management kredit dan utang, namun belum memahami tentang pengetahuan tabungan dan investasi serta pengetahuan manajemen resiko.

Kategori kurang apabila keluarga muda belum memahami tentang pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, belum memahami tentang pengetahuan manajemen uang, belum memahami tentang pengetahuan management kredit dan utang, belum memahami tentang pengetahuan tabungan dan investasi dan belum memahami tentang pengetahuan manajemen resiko.

Daftar pernyataan dalam kuesioner Perencanaan Investasi dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,333 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian variabel Perencanaan Investasi sebagai berikut:

- Skor 10 – 22, perencanaan investasi berkategori kurang.
- Skor 23 – 35, perencanaan investasi berkategori sedang.
- Skor 36 – 50, perencanaan investasi berkategori baik.

Perencanaan Investasi dikatakan baik apabila keluarga muda dapat mengidentifikasi dan memprioritaskan sasaran keuangan, menilai toleransi resiko, memahami pilihan investasi, menilai situasi keuangan, menerapkan diversifikasi, mengalokasikan dana, memantau kemajuan dan mempertimbangkan implikasi pajak.

Kategori sedang apabila keluarga muda dapat mengidentifikasi dan memprioritaskan sasaran keuangan, menilai toleransi resiko, memahami pilihan investasi, menilai situasi keuangan, namun belum dapat menerapkan diversifikasi, mengalokasikan dana, memantau kemajuan dan mempertimbangkan implikasi pajak.

Kategori kurang apabila keluarga muda belum dapat mengidentifikasi dan memprioritaskan sasaran keuangan, belum dapat menilai toleransi resiko, belum dapat memahami pilihan investasi, belum dapat menilai situasi keuangan, belum dapat menerapkan diversifikasi, belum dapat mengalokasikan dana, belum dapat memantau kemajuan dan belum dapat mempertimbangkan implikasi pajak.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keluarga muda yang ada di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 170 keluarga muda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representative (mewakili) (Sugiyono 2018:149).

Sedangkan menurut Arikunto (2011:131) menjelaskan bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan subyek populasi”. Sesuai dengan perhitungan presentase maka peneliti mengambil 25% dari 170 jumlah pupulasi, yaitu $25/100 \times 170 = 42,5$ dibulatkan menjadi 42 keluarga muda.

Tetapi berdasarkan teknik sampling yang digunakan karena sasaran yang dituju yaitu usia maksimal 30 tahun dan data yang didapat adalah 40 keluarga muda, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 keluarga muda.

3. Teknik Sampling

Menurut sugiyono (2014:116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis sampelnya adalah jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Pada penelitian ini kriteria sampel yaitu keluarga muda maksimal umur 30 tahun.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini berupa kusioner dengan bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden, sebelum dilakukan

penyebaran kepada responden maka perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

Dalam hal ini kuersioner sebagai instrument penelitian sebelumnya perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuersioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid reabilitas. Teknik uji coba instrument penelitian dilakukan kepada 10 keluarga muda responden diluar sampel didalam populasi. Setelah dilakukan uji coba kemudian dilakukan analisis uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2013:173) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kredibilitas item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mengukur uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus teknik korelasi *product moment* menurut sugiyono (2013:248) :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi product moment
- n = Jumlah sampel yang diteliti
- x = Nilai skor butir pernyataan responden
- y = jumlah dari seluruh pernyataan

Jika $r_{xy}\text{-hitung} > r_{xy}\text{-tabel}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy}\text{-hitung} < r_{xy}\text{-tabel}$, maka kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiarto (2017: 208-209) “Reliabilitas berkaitan dengan drajat konsistensi data dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas instrument merujuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat dipercaya (andal) sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap konsistensi dan ketelitian informasi yang sebenarnya dilapangan”.

Menurut Wiratna Sujarweni (2015: 110) “Pengujian dilakukan jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel”. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien Reliabilitas

K = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ_t^2 = Total Varian

$\sum \sigma_t^2$ = Total Varian Total

Untuk menghitung reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu hitung komputer yaitu SPSS Versi 20.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penjelasan dari data hasil kuesioner tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi keluarga muda di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2020. Selain itu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan dijelaskan pendekatan teori pengetahuan keuangan dan perencanaan investasi keluarga. Selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai jawaban responden atas pertanyaan pada variabel X dan Y.

3. Analisis Statistik

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menjabarkan tentang angka-angka yang diperoleh dengan hasil perhitungan statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, maka analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Menurut Sugiarto (2017:324) analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menganalisis bentuk hubungan linear antara dua variabel, yaitu hubungan kausal satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*). Dengan variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan dan variabel dependen yaitu Perencanaan Investasi.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2018:298) sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Koefisien

4. Analisis Hipotesis

Penelitian ini memiliki dua variabel dengan hipotesis yang digunakan adalah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi keluarga muda di Pekon Sidorejo Kecamatan Sumbereo Kabupaten Tanggamus. Sehingga analisis hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji t.

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2017:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data-data.

Langkah-langkah pengujian menggunakan uji t sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- 2) Menghitung uji t

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2018: 300) sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan

t = Nilai thitung

r_p = Nilai korelasi

n = banyak pengamatan

- 3) Kriteria pengujian

Menurut sugiyono (2018:237) bahwa nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kesalahan 5% dengan

$dk = n-1$ dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1)

Jika thitung < ttabel maka tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1) terhadap Variabel (Y)

Jika terhitung > ttabel maka ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1) terhadap Variabel (Y)

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam presentase. Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = nilai korelasi person product momen variabel X dan Y .

Dan hasil yang diperoleh terhadap koefisien determinasi selanjutnya tabel tersebut dikonversilkan dengan tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:287)